

Lembaga Dakwah Kampus: Mahasiswa dan Aktivitas Dakwah di Universitas Maritim Raja Ali Haji

Muhammad Irham¹, Pipir Romadi², Anisa Marsela³, Rizal Effendi Putra⁴,
Mhd. Rafi Yahya⁵

¹Universitas Abdurrab, ^{2,3} UIN Sultan Syarif Kasim Riau, ^{4,5} Universitas Abdurrab

Email: muhammad.irham@univrab.ac.id¹, pipir.romadi@uin-suska.ac.id²,
anisamarsela1211@gmail.com³, rizal.effendi.putra@univrab.ac.id⁴, mhd.rafi.yahya@univrab.ac.id⁵.

Abstract

This article examines da'wah activities initiated by students in the higher education environment. Specifically, this article explores the Islamic Student Activity Unit (UKMI) Bahrul 'Ulum as a Campus Da'wah Institute (LDK) at Raja Ali Haji Maritime University in carrying out its da'wah activities. This article looks at how Islamic students initiate da'wah activities on campus by using the Campus Da'wah Institute as their vessel. The data for this article were obtained from interviews, observation and documentation as well as obtained from reading materials related to this research. This article finds that the Islamic Student Activity Unit (UKMI) Bahrul 'Ulum is the center of religious activity among Raja Ali Haji Maritime University Students. UKMI Bahru 'Ulum is used as a Campus Da'wah Institute and a coaching forum spearheaded by students with da'wah activities as its main activity. The da'wah activities initiated by LDK UKMI Bahrul 'Ulum are Cadre Training, Rihlah, Mentoring with Murabbi, Mabit, Syiar and Koran Together. All activities carried out are aimed at Syiar Islam in the campus environment and a place for fostering religious activities for students.

Keywords: *institutional preaching, Students, Religious Activities*

Abstrak

Artikel ini mengkaji aktivitas dakwah yang diinisiasi oleh mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Secara spesifik, artikel ini menelusuri Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Bahrul 'Ulum sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya. Artikel ini melihat bagaimana mahasiswa Islam menginisiasi aktivitas dakwah di lingkungan kampus dengan menjadikan Lembaga Dakwah Kampus sebagai wadahnya. Data artikel ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta diperoleh dari bahan bacaan yang terkait dengan penelitian ini. Artikel ini menemukan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Bahrul 'Ulum adalah pusat aktivitas keagamaan di kalangan Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji. UKMI Bahru 'Ulum dijadikan sebagai Lembaga Dakwah Kampus dan wadah pembinaan yang dipelopori mahasiswa dengan kegiatan-kegiatan dakwah sebagai aktivitas utamanya. Aktivitas dakwah yang diinisiasi oleh LDK UKMI Bahrul 'Ulum ini adalah Training Kader, Rihlah, Mentoring bersama aMurabbi, Mabit, Syiar dan Ngaji Bersama. Semua aktivitas yang dilakukan bertujuan untuk Syiar Islam di lingkungan kampus dan wadah pembinaan aktivitas keagamaan bagi mahasiswa.

Kata Kunci : *LDK, Mahasiswa, Aktivitas Keagamaan*

1. PENDAHULUAN

Lembaga Dakwah Kampus atau LDK ini awalnya merupakan himpunan mahasiswa muslim yang pada awalnya memfokuskan kegiatannya di masjid-masjid pada masa Orde Baru. Perkumpulan ini rutin membahas isu-isu agama terkait dengan persoalan negara saat ini. Pada saat sistem Orde Baru masih berkuasa, kebebasan bergerak mahasiswa sangat dibatasi. Perbedaan cara berpikir dan kebebasan berpendapat begitu memenjarakan di era Orde Baru. Juga di masjid-masjid ini para mahasiswa berdiskusi dalam forum-forum kecil.

Bahkan ketika pemerintah Orde Baru memerintahkan NKK (Normalisasi Kehidupan Kampus) untuk meredam aktivitas dan pergerakan mahasiswa. Untuk membatasi gerakan ini, diresmikan BKK (Badan Koordinasi Kampus) bersama NKK. Sistem kredit semester juga akan diterapkan untuk tujuan ini. Pasca tumbang rezim Orde Baru di negeri ini, lembaga dakwah kampus seolah menjalani kehidupan baru. Organisasi yang mengalami banyak tekanan dan penindasan di awal kelahirannya mampu bertahan setelah berakhirnya era Orde Baru.

Dengan nafas baru ini, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) tetap berfungsi sebagai organisasi yang berlandaskan ajaran Islam. Menjadikan dunia kampus dan civitas akademiknya sebagai ladang dakwah. Setelah reformasi Pada tahun 1998 kegiatan kemahasiswaan lebih terbuka dan bebas, juga secara keorganisasian. Hal ini juga memberikan peluang bagi LDK untuk lebih leluasa mengembangkan dan melebarkan sayapnya pada masa pasca reformasi. (academicindonesia.com)

Bahkan saat ini Lembaga Dakwah Kampus (LDK) hampir ada di setiap perguruan tinggi di Indonesia. Meskipun mereka memiliki nama yang berbeda, pada dasarnya mereka memiliki dasar yang sama. Keberadaan LDK juga menjadi bukti bahwa gerakan mahasiswa Islam sudah dimulai sejak lama. LDK merupakan lembaga atau organisasi kemahasiswaan yang menawarkan segala solusi permasalahan berdasarkan nilai-nilai universal Islam. Ini menjadi ciri yang jelas dari LDK dengan bertambahnya jumlah organisasi berbeda yang dibentuk setelah reformasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji atau biasa disebut dengan UMRAH Pada tanggal 2 Januari 2010 terbentuk sebuah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Universitas Maritim Raja Ali Haji yang disebut dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Bahrul 'Ulum (UKMI BU). Lembaga Dakwah Kampus yang bersifat kerohanian Islam dapat menjadi suatu proses penyadaran nilai-nilai agama Islam, bahkan sampai pada *internalisasi* nilai-nilai agama Islam yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Mengamati keadaan saat ini yang sangat miris akan pengamalan ilmu agama tentu menjadi tanggung jawab kita sebagai seorang *da'i* untuk memanusiakan manusia. Di masa sekarang Kehidupan yang berjalan saat ini penuh dengan berbagai macam *problematika*/ permasalahan, banyak manusia yang lalai akan pemahaman agama oleh karena itu membutuhkan solusi yang dapat memberikan pencerahan ke arah yang lebih baik (Alam, 2016)

Jika dilihat dari segi pengajaran tentunya para mahasiswa sudah mempelajari akan ilmu agama terlebih-lebih kampus *madani*, tapi untuk seorang mahasiswa dan masyarakat pada umumnya seharusnya tidak hanya mempelajari saja, tetapi pengamalan ilmu yang lebih diutamakan. Secara *spesifik* kesadaran mahasiswa seharusnya menjadi keinginan dan kerinduan para mahasiswa muslim untuk menciptakan kehidupan yang islami. Keinginan dan kerinduan seorang mahasiswa terhadap kehidupan islami akan menjadi pendorong untuk menjadi seorang *aktivis* muslim dalam *mengintensifkan* kegiatan dakwah dilikungan kampus, guna menarik simpati dan sekaligus dapat mengarahkan dan mewujudkan kehidupan kampus yang islami. Hal ini sepemahaman dengan

penelitian Aisyah (2015) yang menyatakan bahwa jika kita melihat dan menimbang penyebarluasan islam dewasa ini sangat membimbang kan *da'i*, baik dikalangan masyarakat dan juga mahasiswa. Sehingga, lembaga dakwah kampus menjadi salahsatu kekuatan *da'i* untuk bersatu dalam *menyiarkan* islam kepenjuru dunia.

Dilihat hasil penelitian lain di Universitas Buana Perjuangan Karawang, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang sedang berkembang pesat, di dalamnya terdapat LDK sebagai organisasi Antar Kampus yang mewadahi civitas akademik yang beragama Islam untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam bidang pemahaman keagamaan Menyikapi pengayaan mata kuliah pendidikan agama islam yang di terima mahasiswa sangat terbatas yakni hanya 1 (satu) semester saja dengan bobot 2 (dua) SKS selama menempuh perkuliahan. Kondisi ini sangat tidak mencukupi untuk memberikan pemahaman pendidikan agama yang maksimal kepada para mahasiswa, oleh karena itu LDK hadir untuk memeberikan pendalaman dan pengembangan pemahaman aspek-aspek kehidupan beragama mahasiswa agar memiliki kompoetensi sosial yang baik. Atas dasar fenomena tersebut di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Fatih terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. (Tuhagana, 2021)

Tulisan ini membahas tentang pembinaan dakwah untuk menata Aktivitas Akademik Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk menjadikan generasi yang memiliki keyakinan kepada Allah, demi tercipta nya lingkungan Kampus *madani* dengan mengamalkan ilmu yang telah dipelajari. Lembaga dakwah kampus berdiri karena adanya kepentingan krusial yang harus segera dipenuhi dalam upaya membangun eksistensi dakwah Islam di dalam kampus. Fungsi LDK adalah menjadi wadah atau tempat formal sebagai cara untuk mempermudah gerakan dakwah dalam melakukan pembinaan bagi masyarakat kampus. (Mutu & Yusuf, 2017)

Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Bahrul 'Ulum atau disebut dengan UKMI BU yang menaungi lima Lembaga Dakwah Fakultas, Struktur UKMI BU terdiri dari ketua, sekretaris, kaderisasi, usaha, media dan *syiar*. UKMI BU ini dinaungi oleh universitas, bergerak di bidang dakwah sesuai dengan *ADRT* yang telah ditetapkan dan kegiatan yang diadakan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan UKMI BU. Periode jabatan hanya dipangku selama satu tahun setelah itu akan diadakan pergantian kepengurusan yang dipilih memalalui musyawarah. Kegiatan dakwah yang Dilakukan seperti kajian pekanan, *rihlah*, pertemuan kader, dan *mentoring akbar*. Pandangan Laxy mengenai UKMI BU ini sangat bagus karena dapat meningkatkan keimanan dan memperluas persaudaraan karena melihat kader yang cukup banyak dan mahasiswa yang antusias dalam kegiatan dakwah pada masanya, namun sekarang sangat disayang kan karena pada masa Covid-19 menjadi kendala para kader untuk mengadakan perkumpulan secara langsung sehingga mengakibatkan pasang surut pada kader UKMI BU. Untuk mempertahankan kader-kader yang ada maka UKMI BU mempersiapkan *murabbi* untuk membina akhlak, tutur kata yang baik dan memperkokoh keimanan. Kegiatan

diadakan setiap pekan sesuai dengan kesepakatan *murabbi* dan kader yang akan dibina. Sesuai apa yang di ungkap kan oleh Laxy Dwi Asmara sebagai ketua Lembaga Dakwah Fisip UMRAH. (wawancara 16/4/2022).

Sehinga penulis tertarik untuk membahas tentang pembinaan Dakwah Kampus untuk menata Aktivitas Akademik dan Mahasiswa dilingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *kualitatif* yaitu, penelitian lapangan, dengan menjelaskan dan menggambarkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan data data sesuai dengan kemampuan. (Hikmah, n.d.) Ada pun tempat penelitian yaitu bertempat di kota Tanjung pinagtepatnya di Universitas Maritim Raja Ali Haji Kepulauan Riau. Sumber data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data juga diperoleh dari internet berupa *website* dana kun sosial media resmi LDK UKMI Bahrul 'Ulum Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian ini juga mengambil sumber dari hasil bacaan berupa artikel penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis dan dituangkan dalam sub hasil dan bahasan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Akademi dakwah di kampus merupakan wadah bagi para *aktivis* dakwah mahasiswa yang berjiwa dan berkomitmen terhadap jalinan dakwah. Dalam menjalankan kegiatannya mereka menggunakan teori manajemen yaitu pengelolaan, pembinaan dan pengawasan yang berkaitan dengan keberadaan sarana dakwah di kampus, yang juga dapat diartikan sebagai tindakan dan kegiatan yang telah direncanakan sehingga masing-masing dapat bekerja secara *efektif*. komitmen untuk selalu melakukan dakwah. Dalam menjalankan kegiatannya mereka menggunakan teori manajemen yaitu pengelolaan, pembinaan dan pengawasan yang berkaitan dengan keberadaan sarana dakwah di kampus, yang juga dapat diartikan sebagai tindakan dan kegiatan yang telah direncanakan sehingga masing-masing dapat bekerja secara *efektif*.(Sufriyani, 2018)

Lembaga Dakwah Kampus merupakan organisasi mahasiswa dalam kampus yang terdapat hampir di setiap universitas meskipun dengan nama yang berbeda. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) pada awalnya merupakan perkumpulan mahasiswa muslim yang memusatkankegiatannya di masjid-masjid pada masa Orde Baru. *Paguyuban* tersebut secara rutin membahas isu-isu keagamaan untuk menyelesaikan masalah negara pada saat itu, ketika Orde Baru masih berkuasa, pergerakan mahasiswa sangat dibatasi. Mahasiswa juga mengadakan diskusi dalam bentuk *forum-forum* kecil di masjid-masjid.(Masiri, 2021)

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) di sebuah kampus menjadi sebuah keniscayaan. Berperan sebagai garda terdepan dalam pergaulan Islam di kampus, yang memiliki fungsi utama *dakwiy* (syi'ar dan kaderisasi) dan *khidamy* (pelayanan). Dua fungsi utama ini menjadi tujuan awal LDK dalam

menjalankan misinya. Seiring waktu, menjadi jelas bahwa LDK merasa perlu untuk memperluas program dakwahnya ke *siyasi* (sosial dan politik), *faniy* (profesional) dan *ilmiy* (ilmiah). Adanya perluasan dakwah ini bertujuan agar dakwah yang dilakukan dapat mencakup semua kalangan dan mencakup seluruh aspek kehidupan.

Dakwah dikampus tidak bisa dilepaskan dengan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada di setiap perguruan tinggi di Indonesia pada masa sekarang ini. Menurut khittah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah suatu peraturan yang dikelola oleh mahasiswa, *berkesinambunga* dalam urusan Islam di Kampus untuk menyebarkan perintah Allah dan melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*. Masyarakat kampus adalah yang menjadi peran utama dan mahasiswa adalah bagian terpentingnya.

Untuk mencapai tujuannya, Lembaga Dakwah Kampus sekurang-kurangnya harus menjalankan fungsi sebagai berikut:

Pertama, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) sebagai Media Pengembangan Masyarakat. Inilah peran utama LDK, dalam hal ini LDK terletak *strategis* berdasarkan kemampuannya untuk melakukan kegiatan pelatihan bersama bagi *civitas* universitas dan masyarakat sekitar kampus. *Kedua* Lembaga Dakwah Kampus (LDK) sebagai Badan Pelaksana lembaga *koordinator*, Lembaga Dakwah dapat berperan sebagai penyalur aspirasi umat, baik dari segi seruan *amar ma'ruf* maupun pemberantasan *kemunkaran*, tetapi kebenaran juga menunjukkan bahwa *apresiasi* terjadi setelah seseorang atau organisasi pertama kali memulainya dalam menghasilkan suatu yang baru. Di sini berbicara tentang pentingnya LDK sebagai *mekanisme artikulasi* yang pada gilirannya, akan lebih meningkatkan keterlibatan masyarakat. Namun, perlu diingat bahwa LDK terikat dengan sistem kampus. Oleh karena itu, dalam menjalankan peran tersebut, perlu ada cara agar LDK aman dari dugaan pelanggaran *sistemik*, misalnya dengan *mengadvokasi* pendekatan ilmiah melalui pakar atau organisasi yang terpercaya. Dalam hal ini tindakan yang dinyatakan (baik secara lisan, tertulis maupun tindakan) adalah untuk menciptakan *kredibilitas* dan momentum serta efek yang ditimbulkannya, LDK juga tidak lupa bekerjasama dengan *instansi*, kelompok yang memiliki tujuan yang sama. *Ketiga* Lembaga Dakwah Kampus (LDK) sebagai perantara Dengan akses yang dimilikinya (pada akhirnya), LDK bertindak sebagai penengah antar umat di satu sisi agar keinginannya dapat terpenuhi. Karena terkadang keinginan masyarakat terhalang tidak tercapainya pihak yang *berkompeten*. Disinilah peran *mediasi* menjadi penting. *Keempat* akademi Dakwah Kampus (LDK) sebagai *Fasilitator* Dengan pemikiran bahwa masuk kedalam LDK dapat berperan sebagai *fasilitator* dalam berbagai kegiatan untuk mewujudkan *aspirasi* masyarakat, baik secara *afiliasi dan mediasi*. (Aisyah, 2015)

Mengingat keberadaan akademi dakwah di kampus-kampus spritualitas Islam dapat menjadi proses realisasi nilai-nilai agama Islam, atau bahkan internalisasi nilai-nilai agama Islam dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. (Alam, 2016).

LDK hadir untuk memperdalam dan mengembangkan pemahaman siswa tentang aspek kehidupan beragama untuk kompetensi sosial yang baik. (Tuhagana, 2021) Organisasi dakwah merupakan suatu sistem nilai *ukhuwah* yang sangat *komprehensif* di antara para pengurusnya atau antara pengurus dengan *mitranya* atau *mad'unya*. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem yang baik, metode dakwah, pesan dakwah, media dakwah dan hubungan antara *da'i* dan *mad'u* juga harus terjalin dengan baik. Tentunya untuk menjalin *relasi* yang baik, para *da'i* LDK harus memiliki pendekatan dakwah yang mampu mengikat hati para kadernya agar dapat menjadi anggota LDK *Afdhalul Fikri* pada umumnya. (Hikmah, n.d.)

Lembaga Dakwah kampus merupakan wadah bagi para pegiat dakwah untuk membangun kembali *identitas* Islam, menyatukan unsur-unsur *solidaritas*, persaudaraan dan kekuatan umat Islam untuk membangun *ummatan wahidah* bertujuan untuk memperkuat *fikrah* dan *Syariah* Islam dalam semua sistem kehidupan untuk mengembalikan peran umat Islam sebagai guru dan mengokohkan peradaban manusia maka Islam telah menjadi rahmatan lil alamin. Salah satu indikator keberhasilan lembaga dakwah di kampus adalah bagaimana meningkatkan perilaku keagamaan anggota mahasiswa pada khususnya dan seluruh mahasiswa pada umumnya. Namun dalam kondisi sekarang ini, banyak siswa yang tidak mengamalkan Islam atau perilaku keagamaannya menurun, seperti gaya dan pakaian anak laki-laki dan perempuan yang tidak mengikuti *syariat*, sebagian mereka sudah "tidak mengamalkan nilai keislaman" meskipun kerangka dasarnya. yang mereka ikuti adalah muslim, namun nilai-nilai keislaman sudah mulai luntur. Agama sebagai sistem nilai dalam masyarakat seharusnya menjadi salah satu sistem nilai khusus Dakwah Kampus. (Setiawan, 2011).

Dalam proses dakwah kampus yang paling banyak sukses baik dari mahasiswa dan bidang perubahan di masyarakat, karena kampus dakwah memiliki banyak kelebihan. Ada pun keistimewaannya meliputi: *Pertama* kampus merupakan tempat berkumpulnya generasi mudayang selalu abadi. Aset-aset bangsa dan agama ada dikampus dimana perjuangan akan dilanjutkan oleh generasi muda yang akan meneruskan perjuangan-perjuangan Orang-orang terdahulu. *Kedua* mahasiswa adalah kelompok prioritas masyarakat. Setiap masyarakat belum tentu mahasiswa tetapi setiap mahasiswa sudah pasti masyarakat. Dikalangan masyarakat gelarsebagai mahasiswa itu sudah menjadi kebanggaan yang telah didapat, apalagi di pedesaan orang-orang yang menjadi mahasiswa sangat di bangga-banggakan karena dengan adanya generasi yang berpendidikan akan di rangkul oleh mereka untuk memajukan dan mengembangkan *kesejahteraan* dari segi politik dan agama. *Ketiga* kampus adalah gudangnya ilmu pengetahuan dan penelitian. Di benak seorang mahasiswa sudah tidak asing lagi mendengar yang namanya penelitian, karena metode pembelajaran tersebut sudah di pangku oleh mahasiswa yang berada pada semester tinggi bahkan mahasiswa semester awal pun sudah ajarkan metode penelitian. Tapi tanpa kita sadari disitu lah gudang ilmu yang akan menjadi bekal untuk mahasiswa berproses kedepannya. *Keempat* kampus adalah *platform* paling strategis untuk melatih kader dan pemimpin produksi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal

tentu nya tidak luput dari latihan, dimana seseorang yang ingin handal dalam suatu pekerjaan harus membiasakan diri agar menjadi terbiasa. Kampus salah satu tempat bagi seseorang untuk melatih bakat nya agar mendapatkan hasil yang maksimal. *Kelima* kampus merupakan lingkungan terbuka bagi berbagai bentuk pengembangan *spiritual*. Bagi mahasiswa bebas untuk menyampaikan pikirannya, karena dalam berfikir tidak ada dibatasi oleh kampus selagi itu tidak melanggar aturan. *Keenam* mahasiswa memiliki ruang yang cukup untuk *berinteraksi* dan bergerak baik secara *vertikal* (ahli dan birokrasi) maupun *horizontal* (mahasiswa dan masyarakat). Kebebasan bagi mahasiswa dalam memilih jalan hidup tentu tidak bisa di halangi oleh kampus, mahasiswa bebas untuk bergerak baik secara *horizontal* maupun *vertikal*. *Ketujuh* mahasiswa merupakan calon generasi penerus bangsa. Menyadari pentingnya kegiatan LDK dalam membentuk kepribadian mahasiswa, maka organisasi perlu memiliki berbagai upaya dan program untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan meningkatkan keterampilan umum bagi mahasiswa bergabung dengan organisasi LDK. Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas mahasiswa di berbagai bidang.

Agus mengatakan, dengan *memobilisasi* anggota, pimpinan mengarahkan anggotanya ke banyak tugas yang telah direncanakan sebelumnya. Ketua juga melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan yang berhubungan langsung dengan organisasi, serta memberikan bimbingan dan *motivasi* kepada anggota organisasi. Dengan mengerahkan anggota, pimpinan juga membimbing anggotanya agar dapat melaksanakan tugas yang akan mereka selesaikan. Selanjutnya pimpinan juga memberikan dorongan dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits Nabi, serta ijma' ulama, dll.(Samsu & Mansur, 2019)

UKMI Bahrul 'Ulum adalah salah satu lembaga Dakwah Fakultas yang ada di Fakultas Fisip Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dinaungi oleh Lembaga Dakwah Kampus, Mereka bergerak dibidang dakwah sesuai dengan arahan *ADRT UKMI* Bahrul 'Ulum yang telah ditetapkan. Mereka melakukan pergantian ketua melalui musyawarah dan dipilih oleh kader- kader, pendanaan yang mereka gunakan di dapat dari Universitas maksimal nya lima juta. Kepengurusan UKMI Bahrul 'Ulum mulai dari ketua, *sekjen, kaderisasi, usaha, media dan syiar*.

Lembaga Dakwah Kampus Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Barul 'Ulum (LDKUKMI- BU) Univerisitas Maritim Raja Ali Haji bertujuan Membentuk pribadi muslim yang *kaffah*, Mewujudkan lingkungan yang islami. Untuk mecapai tujuan tersebut LDK UKMI Bahrul 'Ulum mejalankan beberapa agenda kegiatan sebagai berikut *Trening Kader, Rihlah Mentoring Bersama Murabbi, mabit, syiar* dan Ngaji Bersama.

Trening Kader

Kader adalah sumber daya manusia yang menjalankan proses manajemen dalam suatu organisasi. Menurut pendapat lain, pengurus organisasi adalah orang-orang yang dilatih dan dipersiapkan dalam berbagai keterampilan dan disiplin ilmu, sehingga memiliki *kapasitas* di atas

rata-rata. Pengertian di atas dapat dipahami bahwa kader adalah sumber daya manusia sebagai calon anggota organisasi yang melaksanakan proses seleksi, yang terlatih dan dipersiapkan dengan keterampilan dan disiplin. (Sufriyani, 2018).



Gambar 1. Kegiatan Training kader 1
Sumber : Akun Intagram @ukmibuumrah

Proses seleksi bisa juga disebut dengan proses *regenerasi*. Fungsi dari proses kader adalah menyiapkan calon yang siap menjalankan perjuangan suatu organisasi. Menjadipetugasdakwah yang baik bukanlah sebuah hasil, melainkan sebuah proses yang harusdilanjutkan dengan membangun pemahaman dan keikhlasan dalam beramal. Diantara kader- kader yang baik tersebut ada yang baik karena kekuatan ibadahnyanya, ada yang baik karena hebatdalam ilmu, bahkan ada yang baik karena pemekarannya yang luar biasa. Mereka menjadi baikkarena berbuat baik adalah baik untuk iman mereka dan pengamalan ilmu yang dimilikiya.

Definisi kader berbeda dengan definisi pengurus, pengertian kader adalah bahwa kader menjalani kaderisasi LDK. Yang dimaksud dengan pengurus adalah mereka yang berdakwah bekerja secara formal dan *kolaboratif* dalam struktur LDK yang sesuai dengan *job description* yang diberikan. Sedangkan *rekrutmen* adalah dalah proses menarik seseorang ke dalam garis keturunan dakwah untuk didorong dan menjadi sumber motivasi dakwah. Dengan kata lain, kami merekrut seseorang untuk menjadi petugas LDK untuk mendorong dan bekerja sama melalui LDK.

Karena itulah, pada hakikatnya, objek perekrutan itu harus dicari. Tidak bisa hanya dengan menunggu. Kita harus mencari orang-orang yang memiliki bakat pemimpin, orang-orang yang simpati dengan Islam di kampus. Metode yang umumnya digunakan oleh LDK untuk merekrut kader adalah dengan membuka pendaftaran calon kader LDK atau mengadakan *ta'lim-ta'lim* umum atau *even-even* syiar lainnya.

Jadi, pada intinya, target audiens harus dicari. Anda tidak bisa hanya menunggu. Kita perlu menemukan orang-orang dengan bakat kepemimpinan, orang-orang yang bersimpati kepada Islam di kampus. Trening kader pada UKMI Bahrul 'Ulum adalah tahap awal di mana calon kader yang mendaftarkan diri di seleksi dan di arahkan dalam kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh

anggota. Trening kader beraawal dari kisah anggota UKMI Bahrul 'Ulum untuk menunjukkan seberapa serius dia untuk bergabung dan akan berproses pada masa yang akan datang. Dalam proses pengkaderan pengurus akan mencari mereka yang memiliki bakat kepemimpinan, dan memberi bimbingan terhadap kader-kader tersebut. Pada UKMI Bahrul 'Ulum dalam merekrut Kader-kader yang ingin bergabung tentunya memberikan peluang terhadap mahasiswa yang ingin bergabung, lalu memberikan pencerahan terhadap calon kader-kader tersebut.

Rihlah

Rihlah merupakan suatu aktivitas latihan yang dilakukan secara *kolektif* dan lebihmenitikberatkan pada aspek fisik. Selama pelaksanaannya, para peserta memiliki kebebasan untuk beraktivitas di lingkungan yang bebas dengan ruang yang cukup luas untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata. Tempat Rihlah di antara kamp-kamp pelatihan lainnya sangat penting dalam menciptakan suasana *ukhuwah* Islamiyah dan disiplin fisik. Tujuannya adalah: *Pertama*, mengamalkan nilai-nilai keislaman, seperti penguatan *ukhuwah* antar pesertalainnya. Bisa dikatakan silaturahmi antar umat yang mana sangat dianjurkan oleh Islam agar kita menjaga tali persaudaraan sesama umat, ketika peserta dikumpul kan pada tempat dan waktu yang sama maka disitu lah terdapat pengamalan agama yang diterapkan. Jika kita pandang secara langsung mungkin itu hal yang sangat kecil, padahal itu adalah perbuatan yangsangat mulia di sisi Allah SAW dan sangat banyak manfaat dan keistimewaan bagi orang-orang yang selalu menjaga *ukhuwah* islam. *Kedua*, pengenalan mendalam kepada peserta lain. Setiap kita menempati posisi baru maka kita harus mengenal dan dikenal orang lain. Jadi, pada tahap inilah peserta akan mengenal lebih dalam baik dari segi identitas peserta lain mau pun lembaga yang ditempati nya. *Ketiga*, menanamkan nilai penting dalam Islam seperti *komitmen*, disiplin, keseriusan. Dalam berproses dimana pun itu kita harus bisa menanam kan niat agar tidak terpengaruh ketika mendengar hal-hal negatif, dan peserta juga harus teratur dalam mengikuti program dari awal hingga akhir dan dalam kegiatan peserta harus bisa tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan seksama, taat aturan dan lain nya. Dan tentu nya keseriusan sangat berperan penting dalam diri peserta rihlah untuk bisa meluruskan niat dan disiplin. *Keempat*, Meningkatkan kesehatan, menghilangkan kebosanan dan meningkatkan semangat. Dalam kegiatan tersebut tentunya peserta melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kebugaran tubuh mereka, Bersama-sama melakukan kegiatan sehingga tidak ada kejenuhan yang dirasakannya, dan tetap ceria dan bersemangat. *Kelima* melatih diri untuk bekerja sama, disiplin dan siap bertanggung jawab. Peserta yang memiliki solidaritas tinggi tentu akan lebih mudah mengenal dan bekerja sama dengan anggota nya dan selalau melakukan segala urusan secara bersama-sama. Sesuatu yang diperoleh dari hasil kerja sama tentu nya akan lebih berkesan dari pada secara individual.



Gambar 2. Kegiatan Rihlah
Sumber : Akun Intagram @ukmibuumrah

Kata pembinaan berasal dari bahasa arab “bina” yang artinya membangun. Kemudian dibakukan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pembinaan yang berarti *inovasi*, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilaksanakan secara *efektif* dan *efektif* untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha, usaha dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memperbaiki, menyempurnakan, menyempurnakan dan mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar dapat mengubah kehidupan pribadi atau kehidupan sosialnya ke arah yang lebih baikbaik, dari pada sebelumnya.

Rihlah di agendakan oleh UKMI Bahrul 'Ulum untuk bertemu kader-kader baru yang bergabung di Lembaga Dakwah Kampus tersebut, ketika sudah ada kader-kader yang masuk pada LDK UKMI Bahrul 'Ulum maka rihlah adalah tahap awal pertemuan untuk lebih mengenal dan bincang-bincang untuk tahap agenda selanjutnya, dan menjelas kan lebih dalam kepada kader-kader baru mengenai nilai-nilai keislaman yang harus diterap kan sebagaikewajiban sesama muslim.

Sebelum kader-kader baru melanjutkan kepelatihan selanjutnya rihlah ini menjadi bekal bagi mereka untuk berproses. Setiap kader-kader harus mengikuti tahapan-tahapan yang ditetapkan karena UKMI Bahrul 'Ulum menerima anggota yang ingin dibimbing dan akan dapat membimbing kedepan nya. Karena persoalan dakwah adalah persolaan umat yang sangatberat tanggung jawab nya.

Mentoring Bersama Murabbi

Secara bahasa, mentor berasal dari bahasa Inggris "mentor" yang berarti penasihat. Mentor adalah orang yang penuh kecerdasan, cakap dalam mengajar, mendidik, membimbing, membina, melatih dan berhubungan dengan orang lain, sehingga kata guru digunakan dewasa ini dalam konteks pendidikan, bimbingan, pembinaan dan pelatihan. Kegiatan mentoring yang ingin penulis bicarakan disini adalah kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai inspirasi agama Islam dan keakraban antara pembimbing dan anggota pembimbing dengan tujuan untuk meningkatkan *moralitas* keutamaan dalam kehidupan sehari-hari. (Mufida, 2020)

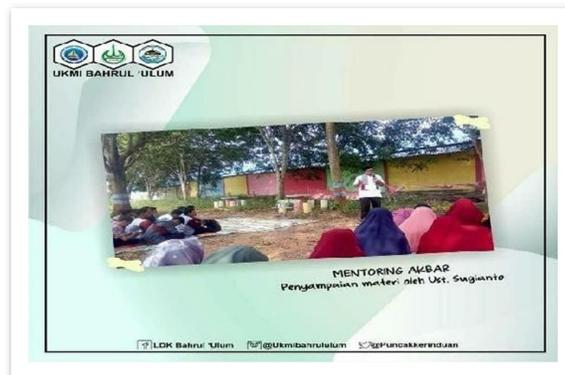
Mengenai mentoring keislaman, mentoring menurut Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa dalam bukunya "Manajemen Bimbingan", merupakan salah satu sarana tarbiyah Islamiyah (pelatihan keislaman) yang saat ini dilaksanakan pembelajaran keislaman. Fokus pendampingan adalah membentuk kepribadian dan kepribadian Islami (*syakhsiyah Islamiyah*) peserta. Pendampingan pada umumnya merupakan kegiatan pendidikan yang *visioner* dengan pendekatan saling *konseling*

Pengertian mentor memiliki arti yang sama dengan *halaqah* yang juga dijelaskan oleh Satria Hadi Lubis dalam bukunya "Rahasia Halaqah (Usroh)", mentor atau halaqah atau usrah adalah istilah yang berkaitan dengan dunia pendidikan, khususnya pendidikan atau pengajaran agama Islam (tarbiyah Islamiyah). Istilah halaqah (lingkaran) biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil umat Islam yang secara teratur mempelajari ajaran Islam. Jumlah peserta dalam kelompok kecil berkisar antara 3 sampai 12 orang. Mereka mempelajari Islam dengan manhaj (kurikulum) tertentu. Biasanya kurikulum berasal dari *murobbi/naqib* yang didapatkan dari kelompok (organisasi) yang memiliki *halaqah/usroh*. Di beberapa kalangan, *halaqah/usroh* disebut juga dengan bimbingan, *ta'lim*, kelompok pengajian, *tarbiyah*, atau sebutan lainnya.

Mentoring Islami memiliki dua aktor utama, yaitu *mentor* dan *mentee*. *mentor* adalah pembimbing utama dalam kelompok pengajian, sedangkan *mentee* adalah peserta pendampingan Islami dan seringkali dari golongan remaja. Kegiatan mentoring adalah proses *interaktif* antara seorang mentor (individu yang lebih berpengalaman) dan mentee (tujuan mentor atau *audiens target*) untuk membantu dalam beberapa hal, termasuk mendapatkan pengembangan diri, pengetahuan dan jaringan, serta mencapai prestasi. dan karir. Mentoring agama Islam adalah salah satu sarana tarbiyah Islamiyah (pelatihan Islam) di mana pembelajaran Islam dilakukan. Fokus pendampingan adalah pembentukan kepribadian dan kepribadian islami peserta (Syakhsiyah Islamiyah). Tujuan dari pendampingan Islam adalah agar mahasiswa muslim memiliki pengetahuan tentang Islam dan bersemangat untuk beribadah kepada Allah dengan benar. Tujuan Mentoring Pada hakikatnya tujuan adalah segalasesuatu yang diharapkan dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu tujuan pendampingan secara umum adalah untuk melatih umat Islam dari segi karakter dan pandangan hidup yang islami.

Strategi Dalam proses pengembangan model ini, anggota staf organisasi dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar, untuk membantu anggota lebih aktif dalam membentuk pemahaman keagamaan anggota organisasi, kelompok dibagi menjadi 5-12 orang dan dipimpin oleh 1 orang pembimbing sebagai pedoman untuk mengajarkan aqidah, etika dan ibadah yang merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang pembimbing yang tergabung dalam kampus dakwah sebagai wahana pembentukan pemahaman Islam, program ini ditawarkan di *Muttarabi* bagi yang baru pertama kali memasuki Kampus *Institut* Dakwah. Khusus untuk meningkatkan aspek pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an, setelah keduanya dirasa cukup, maka langkah selanjutnya adalah memberikan materi bagi *tarbiyyah muttarabi* untuk memahami materi Aqidah Islam, akhlak agama dan ibadah sebagai pembentukan pemahaman tentang Islam. mahasiswa, sebagai *orientasi* untuk menyebarkan Islam. Materi yang digunakan mengacu pada buku *super-advisor* dan mentoring yang ada.

Gambar 3. Kegiatan Mentoring Bersama Murabbi



Gambar 3. Kegiatan Mentoring bersama Murabbi
Sumber : Akun Intagram @ukmibuumrah

Dalam pembinaan tersebut banyak aspek yang diperhatikan yaitu dari segi ibadah harian dan pengamalan-pengamalan sunah dan *dievaluasi* sehingga bisa memberikan motivasi bagi para peserta *tarbiyyah* untuk memperbaiki diri dan juga memberikan tugas. serta *output* dari dakwah itu sendiri, sehingga kadang kala para peserta diberikan kesempatan berdiskusi tentang problem dan tantangan dalam melakukan dakwah Islamiyyah sehingga para anggota *liqo`* tidak jenuh, yang menjadi inti dari mentoring adalah bagaimana para anggota kader bisa saling *ta`ruf*, *tafahum* dan *ta`awun* dalam menjalin *ukhuwah Islamiyah* baik sesama anggota lembaga dan mahasiswa secara umum. Pada intinya semua strategi dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus ada di Lembaga Dakwah Kampus umumnya lebih banyak berpengaruh dalam membentuk menanamkan pemahaman agama, di kalangan mahasiswa yaitu pada Proses mentoring, karena semua materi tentang keislaman baik pada aspek teori, praktek dan problem *solving* tentang keislaman semuanya di dapatkan pada program mentoring. Maka dari itu banyak mahasiswa yang tergabung pada Lembaga Dakwah Kampus untuk mulai belajar tentang keislaman. Salah satu LDK nya ialah UKMI Bahrul 'Ulum banyak

anggota Lembaga Dakwah Kampus yang terpola akan pemahamannya Islamnya lewat mentoring ini karena pelajaran agama yang dilakukan pada Lembaga Dakwah Kampus khususnya mentoring adalah bertahap sehingga memungkinkan banyak anggotanya bertahan dalam lingkungan tarbiyyah dan biasanya sangat membantu dalam memecahkan masalah. (Ramadhan, 2020).

Unit Kegiatan mahasiswa Bahrul 'Ulum melakukan mentoring yang di pimpin oleh *murabbi*, waktu nya sesuai kesepakatan bersama. Dalam mentoring *murabbi* akan memberikan pengajaran terhadap anggota-anggota nya untuk meningkatkan kapasitas para anggota dalam melanjutkan proses dakwah yang akan di lakukan diwaktu selanjutnya.

Jadi mentoring Bersama *Murabbi* menjadi salah satu *alternatif* nUKMI Bahrul 'Ulum dalam memberikan pembinaan terhadap Kader-kader yang bergabung pada lembaga tersebut. Mentoring bersama *murabbi* ini tidak hanya dilakukan sekali saja, tetapi dilakukan setiap waktu yang telah disepakati bersama antara *murabbi* dan anggota nya. Pada pembinaan tersebut, *murabbi* akan menjelaskan pada tahap awal mengenai pengenalan terhadap LDK UKMI Bahrul 'Ulum, setelah memahami wadah yang mereka tempati untuk berproses kedepannya masuk lah pada pembinaan terhadap diri yang akan dibahas bertahap-tahap setiap pertemuan.

Mabit

Mabit adalah kegiatan yang mendorong dan melatih santri dengan cara mengisi malam dengan melakukan kegiatan ibadah kepada Allah SWT, seperti *dzikir alma'tsurat* pagi dan petang, sholat wajib, tadarus al-Quran, penguatan atau materi motivasi. dan *refleksi* diri agar siswa memperoleh landasan keimanan yang kokoh dan tumbuh menjadi generasi yang selalu bertakwa dan mengingat Allah SWT. (Syifat Fauziah, 2020)



Gambar 4. Kegiatan Mabit
Sumber : Akun Instagram @ukmibuumrah

Dilihat Dari nilai nama kegiatan ini: Mabit : Malam binaan Terpadu, yaitu kegiatan ini berlangsung pada malam hari; malam diisi dengan latihan jasmani dan latihan rohani. Dalam istilah

tarekat, latihan dan pembinaan mental disebut *riyadhoh*. Apalagi *riyadhoh* berfokus pada malam hari, karena malam ini memiliki karakter tersendiri untuk latihan jasmani dan latihan rohanian. (Jamaludin et al., 2018)

Pada suasana malam itu memberi kan kemudahan bagi peserta dalam latihan ruhani karena selain waktu yang hening juga sangat banyak keistimewaan untuk melatih kerohanian seseorang, maka dari itu pembinaan ini di laksanakan dimalam dan disebut dengan mabit. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya sekedar pembinaan jasmani saja, tetapi juga untuk kerohanian.

Syiar

Di mana dalam suatu organisasi tentunya memiliki tujuan-tujuan yang positif nah di dalam UKMI Bahrul 'Ulum memiliki kegiatan salah satunya adalah syiar di mana para aktivis dakwah menyampaikan ilmu-ilmu yang ia miliki, untuk memberikan pemahaman terhadap orang lain. Kegiatan ini di agendakan oleh mahasiswa yang berproses dalam lembaga dakwah tersebut ada agenda secara mingguan dan juga ada agenda bulanan. Pada kegiatan syiar UKMI Barul 'Ulum akan mengirimkan *quotes* pada akun sosial media.



Gambar 5. Kegiatan Syiar
Sumber : Akun Intagram @ukmibuumrah

Ngaji Bersama

Maksud dari ngaji bersama di sini ialah anggota-anggota yang telah bergabung di UKMI Bahrul 'Ulum akan sama-sama mengikuti kajian-kajian yang telah diagendakan oleh lembaga tersebut. Adapun kajian yang dilakukan bisa secara langsung dan juga bisa secara online di mana pematernya akan diundang Ustadz ataupun Ustadzah yang akan menyampaikan materi mengenai permasalahan-permasalahan yang sudah ditetapkan oleh lembaga tersebut.



Gambar 6. Kegiatan Ngaji Bersama
Sumber : Akun Instagram @ukmibuumrah

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah tercantum di atas dapat saya tarik kesimpulan bahwasanya dakwah di kalangan mahasiswa amat sangat penting selain untuk mendapatkan kedudukan disisi Allah SWT, dakwah juga menjadi alat untuk membina mahasiswa yang masih kurang pemahaman terhadap ilmu agama dan juga menyadarkan mahasiswa dalam pengamalan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. LDF UKMI Bahrul 'Ulum sangat memberi peluang untuk mahasiswa yang ingin bergabung menjadi anggota nya, demi tercapai nya kampus yang madani dan terwujud nya insan yang memiliki keseharian dan fashion yang islami.

LDF UKMI Bahrul 'Ulum melakukan pembinaan terhadap anggota baik kader-kader baru mau pun anggota yang sudah lama bergabung. Adapun program yang dilakukan seperti: pertama training kader, pelatihan bagi calon kader-kader baru. Kedua rihlah, pembinaan yang dilakukan dengan konsisten dan lebih kolektifi. Ketiga mentoring bersama murabbi, mentoring ini lebih kepada pembinaan anggota yang sudah bergabung di LDF UKMI Bahrul 'Ulum dan akan dibimbing setiap waktu yang di sepakati oleh murabbi dan anggota untuk tempat menyesuaikan. Keempat mabit, ialah malam bina terpadu agenda ino biasa dilakukan satu tahun sekali untuk melatih kemampuan anggota yang telah dibina dari tahap sebelumnya. Kelima Syiar, altvis dakwah dari LDF Bahrul 'Ulum memberikan ilmu nya kepada orang lain baik dengan berdakwah secara langsung mau pun melalui sosial media. dan yang terakhir ngajibersama, agenda kajian-kajian yang di adakan open LDF Bahrul 'Ulum dan diikuti Semua anggotanya. Semua kegiatan di laksanakan dengan sebaik-baiknya agar anggota UKMI Bahrul'Ulum tetap konsisten dalam belajar dan berdakwah.

REFERENCE

- Aisyah, S. (2015). Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 1, 12.
- Alam, L. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui

Lembaga Dakwah Kampus.

- Istawa: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 101. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v1i2.171> Hikmah, A. (n.d.). Pendekatan Dakwah Lembaga Dakwajauhrnakl
- Admakpwuakhsomd(Alundniiklma)Sui Afdhalul Fikri Stkip Pgri SUMVAolTumEer7 NAomBorA1R, JaAnuTari -Juni 2020. 15.
- Jamaludin, Sari Rahayu, S., Jalaludin Hayat, T., Kurnia, J., Faisal, Jamaludin, D., & Doni Somntri, M. (2018). MABIT (Malam Bina Terpadu) For Beginner (2018th ed.). Fakultas Syariah- Iailah Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya.
- Masiri, U. (2021). Peranan Lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Al Izzah Dalam Membentuk Spirtual Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon Tahun Akademik 2018/2019. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
- Mufida, salwa. (2020). Pembinaan Akhlakul Karimah Anggota Lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Syahid Uin Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mutu, M., & Yusuf, M. (2017). Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa Di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. 1.
- Ristiyanti, R. (2016). Sejarah dan Perkembangan Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Retrieved 8 February 2023, from <https://www.academicindonesia.com/sejarah-lembaga-dakwah-kampus-ldk/#:~:text=Lembaga%20Dakwah%20Kamp>
- Ramadhan, S. (2020). Strategi Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' Dalam Membentuk Pemahaman Agama Di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Dakwah Tabligh, 21(1),
- Samsu, S., & Mansur, M. (2019). Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Kampus Unit Pengkajian Mahasiswa Islam (LDK-UPMI) IAIN Kendari. Al-MUNZIR, 12(1),
- Setiawan, A. I. (2011). Efektivitas Dakwah Fiah: Studi Model Dakwah Pada Lembaga Dakwah Kampus. UIN SGD Bandung, Vol. 5 No. 2.
- Sufriyani, I. (2018). Strategi pengkaderan lambaga dakwah kampus. Universitas Islam Negeri Ar-Araniry.
- Syifat Fauziah, L. (2020). Pengaruh Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa (Mbit) Terhadap Motivasi Beribadah Siswa Smp It Insan Mulia Pati. Institut Agama Islam Negeri Tarbiyah.
- Tuhagana, A. (2021). Pengaruh Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (Ldk) Al-Fatih Terhadap Kompetensi Sosial Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karas.

